

Evaluasi Kerentanan Bencana Tsunami di Kabupaten Bantul, Sektor Parangtritis Indonesia, Suatu Pendekatan Pengelolaan Kawasan Wisata

Triyono, Catherine Meur-Ferec, Alain Hennaf, Sugiono Soetomo

ABSTRAK

Memperkirakan dampak bencana alam merupakan suatu bagian dalam mempertimbangkan suatu tindakan apakah akan menjadi efektif atau tidak efektif, sehingga kesalahan-kesalahan di masa lalu tidak akan terulang lagi. Kerentanan bencana tsunami diteliti untuk mengungkap salah satu unsur resiko tsunami di Parangtritis. Data dikumpulkan dari penduduk Mancingan di Parangtritis dimana kawasan tersebut sangat terbuka terhadap bencana tsunami. Penelitian kerentanan bencana tsunami masyarakat Parangtritis diteliti pada bulan Maret hingga Mei 2008. Keseluruhan kuisisioner yang diajukan ke penduduk adalah 220 kuisisioner. Disamping itu, juga dilakukan pengukuran topografi Parangtritis dengan teknik Total Station untuk mendelineasi kawasan rentan bencana. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi masyarakat terhadap resiko bencana sejalan dengan apa yang diperkirakan sebelumnya. Secara umum, persepsi sebagian besar penduduk Mancingan adalah rentan terhadap resiko bencana tsunami. Dari hasil penelitian jelas bahwa pendidikan mengenai bencana tetap dibutuhkan untuk memperbaiki pengetahuan, kepercayaan, dan kemampuan diri untuk menghadapi kejadian darurat tsunami di masa datang.

Kata kunci: kerentanan, persepsi resiko, tsunami, Mancingan, Parangtritis